

ABSTRACT

Harahap, Ade Nurfitriani. Register Number 8176112002. Figures of Speech on Political Headline: Waspada and Sinar Indonesia Baru Newspaper. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2021

This research deals with the figures of speech used in political headline: Waspada and Sinar Indonesia Baru newspaper. The objectives of this study are to investigate the types of figures of speech found in the Waspada and Sinar Indonesia Baru newspaper, to elaborate the function of figures of speech used in political headline. Qualitative descriptive research was applied. The data source was taken from the both newspaper they are Waspada and Sinar Indonesia Baru from January to March 2021. There are 336 political headlines in Waspada and 166 political headlines in Sinar Indonesia Baru. Waspada's newspaper are choosen randomly as well as Sinar Indonesia Baru's newspaper. To take the political headline is used percentage namely 100 percent of Waspada and Sinar Indonesia Baru Newspaper. The researcher takes 100 percent of it as the data namely 12 political headlines in Waspada and 12 political headlines in Sinar Indonesia Baru (SIB) newspaper. Documentary technique is applied in collecting the data. The instrument for collecting the data is documentary sheet from the both newspapers. The data were analysed by using Mile and Huberman's data analysis. The findings show that there are 4 types of figures of speech are found in the Waspada namely: symbol, irony, paradox, and personification and 4 types of figures of speech are found in Sinar Indonesia Baru (SIB) newspaper namely: symbol, hyperbole/overstatement, apostrophe, and synecdoche. The researcher found in the both newspapers that the types of figures of speech symbol appears the most dominant often on political headline. It is found that Waspada and Sinar Indonesia Baru made political headline as the phrase used for dramatic effect and used out of their literal meaning to add emotional intensity. The function of figures of speech in Waspada and Sinar Indonesia Baru are to add emotional intensity, to say much in a brief compass and to give imaginative pleasure.

Keywords: *figures of speech, political headline, Waspada and Sinar Indonesia Baru.*

ABSTRAK

Harahap, Ade Nurfitriani. Nomor Register 8176112002. Perumpamaan pada Pokok Berita Politik: Koran Waspada dan Sinar Indonesia Baru (SIB). Thesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. PascaSarjana. Universitas Negeri Medan. 2021

Penelitian ini tentang perumpamaan/majas yang digunakan pada headline politik: Surat Kabar Waspada dan Sinar Indonesia Baru (SIB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis majas yang terdapat pada surat kabar Waspada dan Sinar Indonesia Baru (SIB) dan mengelaborasi fungsi majas yang digunakan dalam headline politik. Penelitian ini menerapkan deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari kedua surat kabar yaitu Waspada dan Sinar Indonesia Baru dari Januari hingga Maret 2021. Ada 336 berita politik di Waspada dan 166 berita politik di Sinar Indonesia Baru. Surat kabar Waspada dipilih secara acak begitu juga surat kabar Sinar Indonesia Baru. Untuk mengambil headline politik digunakan persentase yaitu 100 persen surat kabar Waspada dan Sinar Indonesia Baru. Peneliti mengambil 100 persen sebagai data yaitu dua belas headline politik di Waspada dan dua belas headline politik di koran Sinar Indonesia Baru. Teknik documenter diterapkan dalam pengumpulan data. Instrument untuk mengumpulkan data adalah lembar documenter pada kedua koran. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data Mile dan Huberman. Temuan menunjukkan bahwa terdapat 4 jenis majas yang ditemukan di koran Waspada yaitu: symbol, ironi, paradoks dan personifikasi, dan 4 jenis majas yang ditemukan di surat kabar Sinar Indonesia Baru yaitu: symbol, hiperbola/pernyataan yang berlebihan, apostrof, dan sinekdoke. Peneliti menemukan di kedua koran bahwa jenis majas yang sering muncul adalah symbol. Ditemukan bahwa Waspada dan Sinar Indonesia Baru menjadi headline politik sebagai frasa yang digunakan untuk efek dramatis dan digunakan di luar makna literalnya untuk menambah intensitas emosional. Fungsi majas di Waspada dan Sinar Indonesia Baru adalah untuk menambah intensitas emosi, banyak bicara dalam jangka waktu yang singkat dan memberikan kesenangan imajinatif.

Kata kunci: majas, headline politik, Waspada dan Sinar Indonesia Baru